

Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia

Marya Ulfa

ABSTRAK

LDR (Loan to Deposit Ratio) dan Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai faktor penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia. LDR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan. Sementara profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Profitabilitas kinerja perbankan yang diprosikan dengan Return on Asset. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 laporan keuangan publikasi bulanan Bank Rakyat Indonesia periode 2013 - 2017. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonparametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR Bank Rakyat Indonesia dengan nilai rata-rata 88,73% berada pada peringkat 3 yaitu bank memiliki kondisi kesehatan yang "cukup baik". ROA Bank Rakyat Indonesia dengan nilai rata-rata 4,08% berada pada peringkat 1 yaitu bank memiliki kondisi kesehatan yang "sangat baik". Secara parsial variabel LDR berpengaruh positif terhadap ROA, melalui uji Sign Test (Uji Tanda) menyatakan bahwa variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA dengan nilai Chi kuadrat hitung 21.966 > Chi kuadrat table 3.841. Dengan demikian berarti H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia periode 2013-2017.

Kata Kunci: LDR dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa, terutama dalam hal pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan dukungan dan pembiayaan juga peran serta lembaga keuangan. Salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam pembiayaan pembangunan ekonomi adalah bank.¹ Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang

kekurangan dana. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.² Untuk bisa menjaga fungsi tersebut, bank harus tetap menjaga kelangsungan kegiatan operasionalnya dengan cara menghasilkan laba tinggi sehingga profitabilitasnya terus mengalami peningkatan.

¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2001), 79.

² Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan. Buletin Studi Ekonomi Volume 12 No. 1 Tahun 2007.

Definisi bank umum menurut Undang Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.³ Bank BUMN merupakan badan usaha perbankan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.⁴ Daftar Bank BUMN menurut *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan perbankan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan perbankan yang akan diterapkan. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan perbankan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja profitabilitas. Perusahaan perbankan melakukan analisis rasio keuangan agar dapat mengetahui

keadaan serta perkembangan keuangan perusahaan perbankan dengan hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan, informasi keuangan yang rinci dan rumit mudah dibaca dan ditafsirkan, sehingga laporan suatu perusahaan perbankan mudah dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan perbankan lain, serta lebih cepat melihat perkembangan dan kinerja perusahaan perbankan secara periodik.⁵

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antariksa, faktor penentu profitabilitas dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal.⁶ Pada penelitian ini faktor yang dilihat adalah faktor kuantitatif yaitu melalui rasio keuangan bank. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan enam aspek penilaian, yaitu: *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk* yang biasa disebut CAMELS. Penilaian CAMELS ini dimaksudkan untuk mengukur apakah manajemen bank telah melaksanakan sistem perbankan dengan asas-asas yang sehat. Rasio keuangan tertentu berperan penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan pertumbuhan laba serta dapat digunakan untuk memprediksi

³ Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Pasal 1.

⁴ Lihat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Perbankan Pasal 1.

Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

⁵ Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi*, (Jakarta: Perbankan. Salemba Empat, 2006), 62.

⁶ Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk), " *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami*, Vol. 2, No.2 (April-Juni 2006), 5.

kelangsungan usaha baik yang sehat maupun yang tidak sehat.⁷

Likuiditas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajibannya (simpanan masyarakat) yang harus segera dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti dalam keadaan likuid. Dalam dunia perbankan, rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan to Deposit Ratio*, yang selanjutnya disingkat dengan LDR. Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR yang tinggi mengidentifikasi adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit. Kredit yang besar akan meningkatkan laba. Pertumbuhan likuiditas berlawanan arah dengan pertumbuhan laba yaitu jika pertumbuhan likuiditas menunjukkan peningkatan dana yang menganggur dapat menyebabkan laba satu tahun ke depan akan menurun.⁸ Jadi jika LDR naik, pertumbuhan laba akan meningkat.

Earning (Rentabilitas) merupakan salah satu komponen penilaian kesehatan bank syariah. *Earning* atau yang biasa disebut dengan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba.⁹ Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase. Lebih lanjut karena pengertian profitabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan perbankan, maka profitabilitas sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan perbankan dengan seluruh modal yang di dalamnya bertujuan menghasilkan laba.¹⁰

Tingkat profitabilitas pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan perbankan untuk memperoleh profit dalam operasi perusahaan perbankan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan

⁷ Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 16.

⁸ Zainuddin dan Jogiyanto Hartono. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*, Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2. No.1 Januari 1999.
Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

⁹ Veitzal Rivai dan Arviayan Arifin, *Islamic Bank: Sebuah teori, konsep dan aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 865.

¹⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 20.

penilaian ROA dari pada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan sedangkan Return on Equity (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan perbankan dalam bisnis tersebut.¹¹

CAR sebagai indikator permodalan harus berada di atas ketentuan BI yaitu minimal 8% dari total asetnya. Maka semakin menurunnya CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin melemah.¹² Sedang semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi berarti bahwa bank mampu membiayai operasi bank sehingga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank yang bersangkutan.¹³ Tetapi dari banyak penelitian terdahulu menyebutkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada tabel 1.1 menunjukkan CAR dalam keadaan baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin besar NPL, akan mengakibatkan menurunnya ROA yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitupula sebaliknya, jika NPL turun, ROA akan semakin meningkat dan kinerja keuangan bank dapat dilakukan semakin baik, sehingga dapat dirumuskan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA Berdasarkan data pada tabel 1.1 bahwa rasio NPL Bank Rakyat Indonesia selama tahun 2013-2017 mengalami peningkatan yang diikuti ROA turun sehingga sesuai dengan teori. NPL bertujuan untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aktiva secara efisien.

Rasio BOPO mencerminkan tingkat efisiensi perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini sesuai dengan teori yang ada, dimana jika rasio BOPO menurun, maka seharusnya ROA mengalami kenaikan. Jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan (perbankan) semakin meningkat atau membaik.¹⁴

Ada fenomena gap yang terlihat dari dinamika Rasio LDR pada tahun 2012 mencapai 79,85% naik menjadi 88,91% pada tahun 2013. Hal ini tidak diikuti

¹¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 26.

¹² Selamat Riyadi, *Banking asset and Liability Management*. (Jakarta : Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), 141.

¹³ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, 23.

Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

¹⁴ Riyadi, *Banking asset and Liability Management*, 141.

naiknya ROA, karena presentase ROA turun dari 5,15% menjadi 5,03%. Namun pada tahun 2013, presentase LDR turun dari 88,91% menjadi 82,06%. Hal ini diikuti oleh menurunnya ROA, presentase ROA turun dari 5,03% menjadi 4,73%. Selanjutnya, pergerakan naik turunnya presentase LDR dari tahun 2014 hingga 2017 tidak diikuti oleh naik turunnya ROA. Dilihat selama periode enam tahun tersebut, maka perlu diajukan penelitian untuk menganalisis pengaruh LDR terhadap kinerja perbankan yang diprosikan dengan ROA pada BRI periode 2013 –2017.

Hal ini bersimpangan dengan teori yang menyebutkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat, dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank (ROA) juga meningkat. Sehingga, besar-kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank (ROA) tersebut.¹⁵ Variabel yang digunakan dalam penilaian aspek likuiditas adalah LDR. Teori yang ada dimana hubungan antara

LDR dan ROA seharusnya adalah berbanding lurus, dimana setiap kenaikan LDR akan diikuti kenaikan *Return On Assets* (ROA).

Nilai rasio LDR masing-masing Bank Umum Swasta Nasional selama periode 2013-2017 mengalami fluktuasi presentase, hal ini diindikasikan karena kredit yang disalurkan oleh perbankan kepada para nasabah tidak sama pada setiap perbankan tersebut dan realita tersebut juga diikuti oleh jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan mengalami perbedaan. Maka dari itu, untuk menilai kinerja perbankan tersebut diperlukan matrik penilaian kesehatan perbankan dari aspek *loan to deposit ratio* untuk melihat *gap* antarperbankan.

Rata-rata selama 5 periode pengamatan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017. PT. BTN Tbk, PT. BNI Tbk. dan PT. BRI Tbk selama periode 2013-2017 masing-masing memiliki rata-rata rasio LDR sebesar 96,76%, 89,34% dan 85,30% sesuai dengan matrik penilaian kesehatan dapat dikategorikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan cukup baik berada pada peringkat ke 3. Berbanding dengan. PT. Bank Mandiri Tbk. selama tahun 2013-2017 nilai rata-rata rasio LDR perusahaan sebesar 84,30% berada pada peringkat ke 2 dengan kategori berpredikat baik. Akan tetapi, bila ditinjau dari data tahun 2016 dan 2017

¹⁵ Endang Nugraheny, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT.Bank Syariah Mandiri”, (Tesis,UIN Sumatera Utara Medan, 2015), 4.

Bank BRI lebih baik dalam mengelola aspek penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga dibanding BUSN yang lainnya.

BRI salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank BRI konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil masyarakat tingkat menengah kebawah pada umumnya. Nasabah bank BRI yang terdiri dari berbagai segmen merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia sebagai sektor penghimpun dana dan juga sebagai subjek dalam penyaluran produk-produk kredit perbankan. Hal ini juga terlihat dari kinerja bank BRI yang mampu mempertahankan laba yang dan meningkatkan setiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif. Penelitian kausal asosiatif merupakan tipe penelitian yang menggunakan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta/peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi. penelitian ini bersifat kausal asosiatif, yaitu *Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota*

penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).¹⁶

Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependent. Atau variabel yang mempengaruhi variable lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variable ini menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Adapun variable yang hendak diteliti adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Menurut Rahardja dan Manurung mengatakan bahwa LDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan atas simpanan pihak ketiga dan modal sendiri. LDR dihitung dengan rumus:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} 100 \%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011)

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang diakibatkan

¹⁶ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 69.

atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹⁷ Adapun variabel dependent pada penelitian ini adalah profitabilitas bank (ROA).

Rasio *Return On Asset* (ROA) ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari rata-rata total asset bank. ROA dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011)

Data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan Laporan Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perbulan milik Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Alasan peneliti memilih tahun 2013-2017 karena pada tahun tersebut terjadi kesenjangan rasio LDR dan rasio ROA yang cukup signifikan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non probability sampling yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang yang sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini *sampling jenuh* dipilih karena berdasarkan pertimbangan antara lain :

- a. PT. BRI Tbk. menerbitkan laporan keuangan berupa neraca periode bulanan mulai bulan januari 2013 – bulan desember 2017 yang telah dipublikasikan secara kontinue serta memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio keuangan LDR dan ROA.
- b. PT. BRI Tbk. menerbitkan laporan keuangan berupa laporan laba/rugi periode bulan januari 2013 – bulan desember 2017 BRI yang telah dipublikasikan serta memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio keuangan ROA.
- c. Menurut Baley, untuk penelitian yang mengutamakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.¹⁹

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan kuangan yang meliputi neraca dan

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Raja Grafindo,2011), 57.
Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

¹⁸ Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*, cet 1 9 Yogyakarta: Graha ilmu , 2006),18.

¹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia,2011),159.

laba/rugi periode bulanan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebanyak 60 sampel dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2013-2017.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data dari laporan keuangan Bulanan PT Bank Rakyat Indonesia berupa angka yang diterbitkan dari website resmi PT Bank Rakyat Indonesia (www.bri.co.id) dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Proses analisis data menggunakan metode nonparametrik untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan. Statistik nonparametrik merupakan analisis yang tidak menggunakan parameter-parameter tertentu dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.²⁰ Pengujian ini dengan menggunakan uji *Sign Test* (Uji Tanda). *Sign Test* merupakan metode analisis untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, dimana datanya mempunyai skala pengukuran ordinal. Metode analisis ini menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda yaitu tanda positif dan negatif, dari perbedaan antara pengamatan yang berpasangan.²¹ Dalam hal ini uji *Sign Test* tidak menunjukkan berapa besar pengaruh secara kuantitatif, tetapi hanya

pernyataan mempunyai pengaruh positif atau negatif.

Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah : $P(X_A > X_B) = p(X_A = X_B) = 0,5$ peluang berubah dari X_A ke $X_B = 0,5$ atau peluang berubah dari X_A ke $X_B = 0,5$ atau peluang untuk memperoleh beda yang bertanda sama dengan peluang untuk memperoleh beda yang negatif. jadi kalau tanda positif jauh lebih banyak dari negatifnya dan sebaliknya, maka H_0 ditolak. $X_A =$ nilai setelah ada perlakuan (treatment) dan $X_B =$ nilai sebelum ada perlakuan. H_0 dapat diketahui berdasarkan median dari kelompok yang diobservasi. bila jarak antara median dengan tanda positif dan negatif sama nol, maka H_0 diterima.

Jika $(X_A - X_B)$ menunjukkan nilai perbedaan dan m merupakan median dari perbedaan ini, maka uji tanda dapat digunakan untuk menguji $H_0 : m = 0$ dan $H_a \neq 0$ dengan peluang masing-masing = 0,5, jadi $H_0 : p = H_a; p = 0,5$.

Untuk sampel yang kecil ≤ 25 pengujian dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip distribusi binomial dengan $P = Q = 0,5$ (lihat test binomial) dimana $N =$ banyak pasangan. bila suatu pasangan observasi tidak menunjukkan adanya perbedaan yakni selisih = 0, maka pasangan itu dicoret dari analisis. dengan demikian N -nya akan berkurang. Untuk pengujian hipotesis dapat membandingkan dengan tabel, dimana X dalam tabel itu adalah nilai

²⁰ Prof.Dr, Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta, 2009), 130.

²¹ Prof. Dr .Usman Husaini, *Pengantar Statistika*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2008), 211.

Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

bertanda positif atau negatif yang jumlahnya lebih kecil.

Sedang untuk sampel besar >25 dapat dilakuakn pengujian Chi kuadrat yang rumusnya adalah²² :

$$X^2 = \frac{[(n_1 - n_2) - 1]^2}{n_1 + n_2}$$

dimana :

n_1 = banyak data positif

n_2 = banyak data negatif

PEMBAHASAN

1. Produk dan Jasa BRI

(a) Tabungan BritAma

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

(b) Tabungan Simpedes

Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang Rupiah yang dapat dilayani di KC / KCP / BRI Unit / Kantor Kas/Teras BRI yang penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi aturan yang berlaku.

(c) Tabungan Simpedes TKI

Tabungan yang diperuntukan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka

termasuk untuk penyaluran / penampungan gaji TKI.

(d) Tabungan Haji

Produk yang diperuntukan bagi perorangan guna mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)

(e) Tabungan BritAma X

Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

(f) Tabungan BritAma Bisnis

Produk tabungan BRI yang diutamakan untuk digunakan dalam bisnis dengan memberikan keleluasaan lebih dalam bertransaksi, kejelasan lebih dalam pencatatan transaksi dan keuntungan yang lebih untuk menunjang transaksi kebutuhan bisnis nasabah.

(g) Tabungan BritAma Rencana Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

(h) Tabungan BritAma Valas

Tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 10

²² Prof.Dr, Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2015), 129.
Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

jenis *currency* meliputi USD, AUD, SGD, CNY, EUR, AED, HKD, JPY, SAR dan GBP.

(i) Tabungan BritAma Junio

Merupakan produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

(j) Tabungan BRI Sempel

Tabungan untuk siswa/pelajar yang ditertibkan oleh Bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

(k) TabunganKu

Produk simpanan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1) Deposito

(a) Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya.

(b) Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

(c) Deposit On Call

Deposito Internet Banking merupakan produk deposito yang menawarkan suku bunga yang kompetitif.

2) Giro

(a) Giro BRI Rupiah

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.

(b) Giro BRI Valas

Jenis simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan surat perintah penarikan yang telah ditentukan oleh BRI.

a. Pinjaman Bank BRI

1) Pinjaman Mikro Bank BRI

(a) Kupedes

Kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, ditunjukkan untuk individual (badan usaha maupun perorangan) yang memenuhi persyaratan dan dilayani di seluruh BRI Unit dan Teras BRI.

2) Pinjaman Ritel Bank BRI

(a) Kredit Agunan Kas

Fasilitas kredit dengan agunan fully cash collateral atau seluruh agunannya berupa Giro maupun Deposito.

(b) Kredit Investasi

Fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk

pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan.

(c) Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai operasional usaha termasuk kebutuhan untuk pengadaan bahan baku, proses produksi, piutang dan persediaan.

(d) Kredit Resi Gudang

Kredit dengan jaminan Resi Gudang yang diberikan Bank kepada Petani, Kelompok Tani, Gapoktan dan Koperasi. Dengan jangka waktu maksimum 6 tahun.

(e) Kredit Waralaba

Kredit yang diberikan kepada Penerima Waralaba (Franchisee) yang membutuhkan modal kerja maupun dana investasi pendirian Toko Waralaba.

(f) KMK Ekspor

(g) KMK Konstruksi

(h) KMK Konstruksi BO I

(i) Kredit BRIGuna

(j) Kredit SPBU

(k) Kredit Pemilik Gudang

(l) KMK Talangan SPBU

(m) Kredit Batubara

(n) Kredit Waralaba Alfamart

(o) Kredit dengan Pola Angsuran Tetap

3) Pinjaman Menengah Bank BRI

(a) Kredit Agribisnis

4) Pinjaman Program

(a) KPEN-RP

(b) KKPE Tebu

(c) KKPE

5) Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Modal Kerja dan atau Kredit Investasi dengan batas atas kredit hingga Rp 500 juta diberikan kepada usaha mikro, usaha kecil dan koperasi dengan bisnis produktif yang akan mendapat jaminan dari Perusahaan Penjamin.

(a) KUR BRI

(b) KUR TKI BRI

b. Jasa Bank BRI

1) Jasa Bisnis Bank BRI

(a) Jasa Bank Garansi

Bank Garansi merupakan fasilitas pinjaman tidak langsung/*non direct loan** dimana Bank BRI memberikan jaminan kepada penerima jaminan (pihak ketiga) bahwa nasabah/debitur sanggup untuk memenuhi kewajibannya kepada Pihak Ketiga. Khusus dalam layanan Bank Garansi, Bank BRI tidak mengenakan biaya bunga terhadap para nasabah pengusaha.

(b) Jasa Kliring

Proses penyampaian suatu surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bagi Bank, dimana surat berharga tersebut disampaikan oleh Bank Penarik, hingga adanya pengesahan oleh Bank Tertarik melalui lembaga kliring, yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

(c) Jasa SKBDN

SKBDN merupakan instrumen yang digunakan untuk transaksi perdagangan di dalam negeri. SKBDN (LC lokal) merupakan janji bayar dari bank pembuka SKBDN kepada pihak penjual sepanjang pihak penjual mampu menyerahkan dokumen sesuai dengan syarat dan kondisi SKBDN.

2) Jasa Bank Lainnya

- (a) Layanan Ekspor
- (b) Layanan Import

3) Jasa Keuangan

- (a) *Bill Payment*

Layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas ke Bank lain melalui sistem kliring melalui BRI.

- (b) Jasa penerimaan setoran

Transaksi setoran atau pembayaran untuk berbagai keperluan sebagai berikut: Setoran pembayaran tagihan rekening listrik, Setoran pembayaran tagihan rekening telepon, Setoran pembayaran Pajak Bumi Bangunan, Setoran pembayaran gaji pegawai, Setoran pembayaran Pensiun Pegawai (Taspen), Setoran BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) lunas.

- (c) Transaksi *online*

Transaksi *Online* atau Transaksi antar Cabang adalah layanan antar rekening online yang dapat dilakukan di semua kantor cabang BRI dan Unit BRI yang telah *online*.

- (d) Transfer dan LLG

Layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas ke Bank Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

lain melalui sistem kliring melalui BRI. Layanan (LLG) Lalu Lintas Giro adalah layanan pengiriman uang ke Bank lain melalui sistem kliring.

- (e) *BRIFast Remittance*

Jasa layanan pengiriman uang valas antar bank yang diselenggarakan oleh Bank BRI. Beragam fleksibilitas layanan BRI Remittance dari Bank BRI siap melayani kebutuhan pengiriman dana valas anda, baik bisnis maupun kebutuhan pengiriman untuk keluarga tercinta.

4) Jasa Kelembagaan

- (a) *SPP online*

Penerimaan Setoran Mahasiswa Secara *Online* melalui Jaringan Pelayanan BRI.

- (b) *Cash Management BRI*

Memungkinkan nasabah memperoleh informasi mengenai rekeningnya, melakukan manajemen likuiditas, serta bertransaksi secara swalayan secara *online real-time* tanpa batasan tempat dan waktu. Layanan CMS BRI ditujukan untuk entitas - entitas bisnis yang memerlukan solusi perbankan yang mudah digunakan, modern, aman, dan dinamis.

5) E-Banking

- (a) ATM BRI
- (b) *SMS Banking BRI*
- (c) *Phone Banking BRI*
- (d) *Internet Banking BRI*
- (e) *E-Buzz*
- (f) KIOSK BRI

- (g) *Mini ATM BRI*
- (h) *BRIZZI*
- (i) *MoChas*
- (j) *EDC Merchant*

6) *Treasury*

- (a) *Foreign Exchange*

Perdagangan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya dengan waktu penyerahan pada suatu tanggal tertentu.

- (b) *Money Market*

Tempat terjadinya transaksi pinjam meminjam dana sebagai sarana bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas maupun memanfaatkan idle money jangka pendek.

- (c) *Fixed Income*

Layanan perdagangan surat hutang atau obligasi, baik obligasi pemerintah maupun obligasi perusahaan swasta atau korporasi.

- (d) *Produk Derivatif*

Transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari seperti suku bunga dan nilai tuker, baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana atau instrumen, namun tidak termasuk transaksi derivatif kredit.

c. *Produk Konsumer*

- 1) *Kartu Kredit*
- 2) *Kredit kepemilikan rumah*
- 3) *Kredit kendaraan bermotor*
- 4) *Outlet SKK*

Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

d. *Investasi Perbankan Bank BRI*

1) *DPLK*

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) bagi peserta Individu maupun Korporasi, serta Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) bagi peserta Korporasi.

2) *ORI & SR*

3) *Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR)* merupakan Surat Berharga yang dijamin pembayaran bunga, bagi hasil serta pokoknya oleh Pemerintah dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi bagi investor individu Warga Negara Indonesia.

3) *Jasa Wali Amanat*

Bank Mewakili dan melindungi kepentingan para pemegang obligasi/MTN sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam akta perjanjian perwaliamanatan.

4) *Jasa Kustodian*

Jasa penitipan dan administrasi surat-surat berharga. Kustodian BRI termasuk pula mewakili nasabah dalam kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi terkait efek yang dimiliki.

e. *Layanan Prioritas Bank BRI*

- 1) *Produk, Layanan & Privileges*
- 2) *Reksadana*

- 3) Kartu BRI Prioritas
- 4) Outlet Layanan Prioritas
- 5) Kriteria Nasabah

**Rasio Return On Asset (ROA)
Bank BRI
(dalam Jutaan Rupiah)**

1. Kinerja keuangan Bank BRI
- a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank BRI

Adapun rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BRI dapat dilihat pada data olahan sebagai berikut:

**Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR)
Bank BRI
(dalam Jutaan Rupiah)**

| Periode | Rasio LDR | Periode | Rasio LDR |
|---------|-----------|---------|-----------|
| Jan-13 | 81,24% | Sep-14 | 85,29% |
| Feb-13 | 84,36% | Okt-14 | 84,44% |
| Mar-13 | 89,63% | Nop-14 | 83,98% |
| Apr-13 | 86,67% | Des-14 | 81,68% |
| Mei-13 | 86,29% | Jan-15 | 82,88% |
| Jun-13 | 89,25% | Feb-15 | 80,31% |
| Jul-13 | 91,57% | Mar-15 | 80,47% |
| Agt-13 | 91,15% | Apr-15 | 86,36% |
| Sep-13 | 90,88% | Mei-15 | 89,68% |
| Okt-13 | 88,08% | Jun-15 | 87,87% |
| Nop-13 | 90,23% | Jul-15 | 84,78% |
| Des-13 | 88,54% | Agt-15 | 85,81% |
| Jan-14 | 91,56% | Sep-15 | 84,89% |
| Feb-14 | 91,50% | Okt-15 | 87,23% |
| Mar-14 | 92,01% | Nop-15 | 89,33% |
| Apr-14 | 89,18% | Des-15 | 86,88% |
| Mei-14 | 95,25% | Jan-16 | 88,03% |
| Jun-14 | 94,00% | Feb-16 | 86,57% |
| Jul-14 | 92,91% | Mar-16 | 88,81% |
| Agt-14 | 87,56% | Apr-16 | 89,80% |

| Periode | Rasio ROA | Periode | Rasio ROA |
|---------|-----------|----------------------------|-----------|
| Jan-13 | 4,47% | Sep-14 | 4,83% |
| Feb-13 | 4,46% | Okt-14 | 4,87% |
| Mar-13 | 4,76% | Nop-14 | 4,93% |
| Apr-13 | 4,66% | Des-14 | 4,74% |
| Mei-13 | 4,60% | Jan-15 | 4,07% |
| Jun-13 | 4,61% | Feb-15 | 3,90% |
| Jul-13 | 4,63% | Mar-15 | 3,99% |
| Agt-13 | 4,66% | Apr-15 | 3,67% |
| Sep-13 | 4,65% | Mei-15 | 3,63% |
| Okt-13 | 4,66% | Jun-15 | 3,91% |
| Nop-13 | 4,65% | Jul-15 | 3,88% |
| Des-13 | 5,03% | Agt-15 | 3,84% |
| Jan-14 | 4,70% | Sep-15 | 3,95% |
| Feb-14 | 4,78% | Okt-15 | 4,00% |
| Mar-14 | 5,00% | Nop-15 | 4,10% |
| Apr-14 | 4,54% | Des-15 | 4,19% |
| Mei-14 | 4,89% | Jan-16 | 4,04% |
| Sep-14 | 4,08% | Feb-16 | 3,53% |
| Okt-14 | 4,09% | Mar-16 | 3,65% |
| Agt-14 | 4,77% | Apr-16 | 3,34% |
| Des-16 | 87,77% | Rasio ROA Tertinggi | |
| Jan-17 | 91,67% | Rasio ROA Terendah | |
| Feb-17 | 92,26% | Rata-rata Rasio ROA | |

Sumber: Data Diolah

| Periode | Rasio LDR |
|---------|-----------|
| Jan-13 | 81,24% |
| Feb-13 | 84,36% |
| Mar-13 | 89,63% |
| Apr-13 | 86,67% |
| Mei-13 | 86,29% |
| Jun-13 | 89,25% |
| Jul-13 | 91,57% |
| Agt-13 | 91,15% |
| Sep-13 | 90,88% |
| Okt-13 | 88,08% |
| Nop-13 | 90,23% |
| Des-13 | 88,54% |
| Jan-14 | 91,56% |
| Feb-14 | 91,50% |
| Mar-14 | 92,01% |
| Apr-14 | 89,18% |
| Mei-14 | 95,25% |
| Jun-14 | 94,00% |
| Jul-14 | 92,91% |
| Agt-14 | 87,56% |

2. Analisis Laporan Keuangan Bank BRI
- Peringkat Perubahan *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* Perbulan selama 5 tahun

| Rasio LDR Tertinggi | Rasio LDR Terendah | Rata-rata Rasio LDR |
|---------------------|--------------------|---------------------|
| 95,25% | 80,31% | 88,68% |

Sumber: Data Diolah

- b. *Return On Asset* (ROA) Bank BRI

Adapun rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI dapat dilihat pada data olahan sebagai berikut :

| No. | Rank Perubahan LDR | Tanda | No. | Rank Perubahan ROA |
|-----|--------------------|-------|-----|--------------------|
| 1 | 49 | + | 31 | 18 |
| 2 | 53 | > | 32 | 16 |
| 3 | 45 | > | 33 | 37 |
| 4 | 7 | > | 34 | 31 |
| 5 | 45 | > | 35 | 39 |
| 6 | 36 | > | 36 | 20 |
| 7 | 9 | > | 37 | 26 |
| 8 | 4 | > | 38 | 33 |
| 9 | 42 | > | 39 | 17 |

| | | | | | | | | | |
|----|----|---|----|---|--|----|---|----|----------|
| 10 | 32 | > | 1 | + | 40 | 47 | > | 10 | = 21,966 |
| 11 | 28 | > | 27 | + | 41 | 44 | > | 28 | + |
| 12 | 46 | > | 19 | + | 42 | 8 | < | 13 | - |
| 13 | 1 | < | 9 | - | 43 | 27 | > | 5 | + |
| 14 | 11 | < | 26 | - | 44 | 22 | > | 22 | + |
| 15 | 43 | > | 17 | + | 45 | 6 | < | 18 | - |
| 16 | 56 | > | 2 | + | 46 | 2 | < | 27 | - |
| 17 | 23 | > | 5 | + | 47 | 41 | > | 28 | + |
| 18 | 19 | > | 12 | + | 48 | 51 | > | 20 | + |
| 19 | 54 | > | 3 | + | 49 | 13 | < | 27 | - |
| 20 | 34 | > | 6 | + | 50 | 15 | > | 7 | + |
| 21 | 14 | > | 4 | + | 51 | 24 | > | 21 | + |
| 22 | 10 | > | 6 | + | 52 | 52 | > | 52 | + |
| 23 | 35 | > | 18 | + | 53 | 12 | < | 21 | - |
| 24 | 21 | < | 30 | - | 54 | 29 | > | 3 | + |
| 25 | 40 | > | 16 | + | 55 | 25 | > | 1 | + |
| 26 | 3 | < | 9 | - | 56 | 5 | < | 1 | - |
| 27 | 55 | > | 25 | + | 57 | 17 | > | 8 | + |
| 28 | 50 | > | 4 | + | 58 | 15 | > | 13 | + |
| 29 | 30 | > | 22 | + | 59 | 38 | > | 14 | + |
| 30 | 48 | > | 3 | + | Jumlah (+) Positif = 48, (-) Negatif = 11 | | | | |

Sumber : Data Diolah

Untuk pengujian dengan *Sign Test*, data yang dianalisis adalah data ordinal atau berbentuk peringkat, untuk sampel yang besar (>25) dapat dilakukan pengujian Chi Kuadrat, yang rumusnya adalah:

$$X^2 = \frac{[(n_1 - n_2) - 1]^2}{n_1 + n_2}$$

Dimana:

n₁ = banyak data positif

n₂ = banyak data negatif

Jumlah menunjukkan tanda Positif (+) = 48 dan negatif (-) = 11, sehingga perhitungannya yaitu:

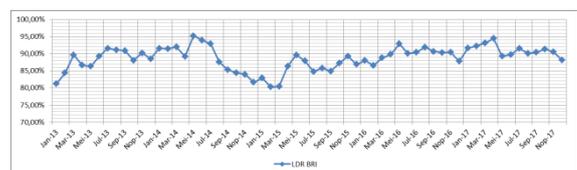
$$X^2 = \frac{[(48 - 11) - 1]^2}{48 + 11} = \frac{1296}{59}$$

Untuk membuktikan H₀ ditolak atau diterima, maka *Chi Kuadrat* (X²) hitung tersebut dibandingkan dengan X² tabel dengan dk = 1 dan kesalahan 5% (0,05) diperoleh X² tabel = 3,841. Nilai *Chi Kuadrat* (X²) hitung 21,966 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel 3,841 (23,966 > 3,841). Dengan demikian H₀ ditolak, dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2013-2017.

A. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Banks BRI

Rasio ini adalah rasio yang tercakup ke dalam aspek likuiditas bertujuan untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Untuk mempermudah pengamatan, peneliti sajikan perkembangan LDR BRI dalam bentuk grafik berikut ini :

Grafik LDR BRI



Sumber : Data Diolah

Dari gambar 5.1 di atas diperoleh data *Loan to Deposit Ratio* yang fluktuatif selama 60 periode. Diketahui pada gambar 5.1 bahwa kenaikan nilai LDR terbesar terjadi pada Mei 2014 sebesar 6,07 %, yang mana periode sebelumnya nilai LDR 89,18% menjadi 95,25%. Sementara penurunan nilai LDR terbesar terjadi pada Juli 2014 sebesar 5,35%, di mana nilai FDR periode sebelumnya 92,91% menjadi 87,56%.

Dari 60 periode BRI berjalan, berdasarkan gambar 5.1 terlihat bahwa nilai LDR tertinggi sebesar 95,25% pada Mei 2014. Sementara nilai LDR terendah dengan nilai 80,31% terjadi pada periode Februari 2015. Sehingga, berdasarkan nilai LDR selama Januari 2013-Desember 2017 di dapatkan nilai rata-rata nilai LDR sebesar 88,73%.

Jika dinilai berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Pada periode Januari 2013-Februari 2013 nilai LDR BRI berada pada peringkat 2 dengan predikat baik. Sementara pada periode Maret 2013 - September 2014 nilai LDR BRI berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup baik. Pada periode September 2014- Maret 2015 nilai LDR BRI berada pada peringkat 2 dengan predikat baik. Pada periode April 2015- Juni 2015 nilai LDR BRI berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup baik. Pada periode Juli 2015 nilai LDR BRI berada pada peringkat 2 dengan predikat Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

baik. Pada periode Agustus 2015 nilai LDR BRI berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup baik. Pada periode September 2015 nilai LDR BRI berada pada peringkat 2 dengan predikat baik. Pada periode Oktober 2015-Desember 2017 nilai LDR BRI berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup baik.

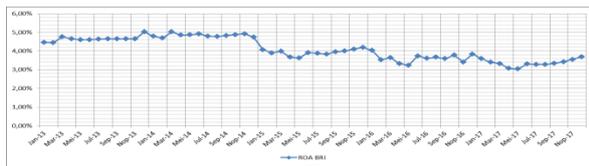
Secara keseluruhan dilihat dari rata-rata nilai LDR BRI Syariah selama 60 periode yaitu 88,73% berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup baik.

B. Profitabilitas pada Bank BRI periode 2013-2017

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase. Tingkat profitabilitas pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset (ROA)*.

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang tercakup ke dalam aspek Rentabilitas (*Earning*) yang bertujuan untuk mengukur profitabilitas bank. ROA merupakan rasio laba sebelum pajak dalam kurun waktu 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Untuk mempermudah pengamatan, peneliti sajikan perkembangan ROA BRI dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik ROA BRI



Sumber : Data Diolah

Dari gambar 5.2 di atas diperoleh data *Return On Asset* (ROA) yang cenderung fluktuatif selama 60 periode. Diketahui pada gambar 5.2 bahwa kenaikan nilai ROA terbesar terjadi pada Desember 2014 sebesar 0,67%, yang mana periode sebelumnya nilai ROA 4,74% menjadi 4,07%. Sementara penurunan nilai ROA terbesar terjadi pada Mei 2016 sebesar 0,5%, di mana nilai ROA periode sebelumnya 3,24% menjadi 3,74%.

Dari 60 periode BRI berjalan, berdasarkan gambar 5.2 terlihat bahwa nilai ROA tertinggi sebesar 5,03% pada Desember 2013 dan Maret 2014. Sementara nilai ROA terendah dengan nilai 3,04% terjadi pada periode Mei 2017. Sehingga, berdasarkan nilai ROA selama Januari 2013-Desember 2017 di dapatkan nilai rata-rata nilai ROA sebesar 4,08%.

Jika dinilai berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Pada periode Januari 2013-Desember 2017 nilai ROA BRI berada pada peringkat 1 dengan predikat sangat baik. Secara keseluruhan dilihat dari rata-rata nilai ROA BRI selama 60 periode

yaitu 4,08% berada pada peringkat 1 dengan predikat sangat baik.

C. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas di Bank BRI

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang tercakup ke dalam aspek Likuiditas. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. LDR juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat.

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase. Rasio *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.

Oleh karena itu, semakin tinggi rasio LDR memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut. Hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Hal ini dilandasi dengan kemungkinan perusahaan-perusahaan emiten tersebut sudah baik mengelola kredit yang diberikan jika

dibandingkan dengan penarikan kembali dana pihak ketiga. Maka, asumsi yang dapat diberikan bahwa peningkatan rasio LDR disebabkan peningkatan dalam pemberian kredit ataupun penarikan dana oleh masyarakat dimana hal ini dapat mempengaruhi likuiditas bank yang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Melalui uji *Sign Test* (Uji Tanda) menyatakan bahwa variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA dengan nilai *Chi kuadrat* hitung $21.966 > Chi\ kuadrat$ tabel 3.841. Dengan demikian berarti H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Profitabilitas* Bank Rakyat Indonesia periode 2013-2017.

KESIMPULAN

1. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BRI

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Secara keseluruhan dilihat dari rata-rata nilai LDR selama 60 pengamatan selama periode bulanan yaitu 88,73%. Berdasarkan Surat Edaran Bank

Indonesia No. 13/24/DPNP, LDR Bank

Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota

BRI berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup baik.

2. Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase. Tingkat profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Secara keseluruhan dilihat dari rata-rata nilai ROA BRI sebanyak 60 pengamatan periode bulanan yaitu 4,08% . Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP, ROA Bank BRI berada pada peringkat 1 dengan predikat sangat baik.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas di Bank BRI

Rasio LDR jika berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia, maka laba akan meningkat. Meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA. LDR yang tinggi dalam hal ini tidak melebihi batas yang ditentukan, maka akan menaikkan profitabilitas yang berasal dari pendapatan bunga kredit. Melalui uji *Sign Test* menyatakan bahwa variabel LDR

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA dengan nilai *Chi kuadrat* hitung $21.966 > Chi\ kuadrat$ tabel 3.841. Dengan demikian berarti H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Profitabilitas* Bank Rakyat Indonesia periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Halim. "Outlook Ekonomi Politik Indonesia 2018". 28 November 2017. diakses tanggal 20 Februari 2019.
- Asnawawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. *Metodologi Penelitian Keuangan, Prosedur, ide dan kontrol*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. *Akuntansi*. Jakarta: Perbankan. Salemba Empat. 2006.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media. 2005.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia. 2009.
- Farahmita, Aria. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat Dan Thomson Learning. 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Lpfe Usakti: 2004.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005.
- Horne, Van. James C. Dan M.Jhon Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, Edisi Keduabelas. Jakarta: PT.Salemba Empat. Buku Satu. 2005.
- Koperasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota*
- Irawati, Susan. *Manajemen Keuangan*. Bandung: PT.Pustaka. 2006.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenaada Media Group.2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Kasmir. *Analisi Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan ketujuh. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Manurung, Mandala dan Pratama Rahardja. *Uang Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: FE Universitas Indonesia, 2004.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2010.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: liberty. 2007.
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Bogor:Ghalia Indonesia. 2014.
- Nugraheny, Endang. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT.Bank Syariah Mandiri*. Tesis,UIN Sumatera Utara Medan. 2015.
- Puspitasari, Diana. *Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)*.TESIS. Program Pascasarjana Magister Manajemen. Semarang: UNDIP. 2009.
- Putri, Kartika Rahma. "Analisis Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia pada Periode Januari 2002 - Desember 2008 dengan Pendekatan

- Return On Equity". Jakarta: Universitas Indonesia. 2009.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Rivai, Veithzal dan Arviayan Arifin. *Islamic Bank: Sebuah teori, konsep dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Riyadi, Selamat. *Banking asset and Liability Management*. Edisi ketiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia. 2006.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2013.
- Sipahutar. Mangasa Augustinus. *Persoalan-persoalan Perbankan Indonesia*. Niaga swadaya. 2007.
- Sugiono, Arief Dan Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan lampiran
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo. 2002.
- Susianis. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas BRI Unit Di Kantor Cabang Tulungagung. *Jurnal Otonomi*. Vol. 12. No 03, 2012.
- Syahyunana. *Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Operasi Syariah dalam Pemberdayaan Anggota Pengendalian Keuangan)*. Medan: USU Press. 2004.
- Triandaru, Sigit dan Totok. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.

Juli 2020* Vol.4 * No.2

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
Pasal 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
19 Tahun 2003 Tentang Perbankan
Pasal 1.

